



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Sebagai akhir dari penulisan ini dimana sebelumnya penulis telah menjelaskan pembahasan dan uraian bab demi bab, maka berikut ini penulis akan mengemukakan simpulan dan saran sebagai berikut:

Dari hasil yang berhubungan dengan sampel perusahaan yang masih aktif di Bursa Efek Indonesia dengan nama perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk, PT. Asahimas Flat Glass, Tbk, PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk, Mulia Industrindo, Tbk, Surya Toto Indonesia, Tbk, memiliki nilai koefisien multikolinear untuk *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) dalam VIF sebesar 1.807 dengan toleransi 0.553 sedangkan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) dalam VIF sebesar 1.290 dengan toleransi 0.775 dan ROE ( $X_3$ ) dalam VIF sebesar 1.845 dengan toleransi 0.542 maka dinyatakan kelima perusahaan tersebut memiliki hubungan peningkatan nilai saham dari tahun 2001-2006 sehingga dapat diasumsikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut layak untuk diteliti dengan menggunakan uji regresi linier.

Sedangkan hasil pengujian dengan menggunakan pengujian heteroskedastisitas terhadap sampel perusahaan yang masih aktif di Bursa Efek Indonesia dengan nama perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk, PT. Asahimas Flat Glass, Tbk, PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk, Mulia Industrindo, Tbk, Surya Toto Indonesia, Tbk, diketahui terdapat varian dengan model asumsi

pengujian yang tidak sama dalam hasil pengujian seperti yang terlihat pada nilai koefisien  $t_0$  *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_0$  sebesar  $6.003 > 2.056$ , sedangkan hasil analisa data koefisien  $t_0$  *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) dengan nilai sebesar  $-2.186 > -2.056$ , kemudian hasil analisa data koefisien  $t_0$  *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) dengan nilai  $t_0$  sebesar  $0.003 < 2.056$ , hal ini menunjukkan masing-masing hasil analisa data koefisien pada setiap variabel terdapat pengaruh yang signifikan dari tahun 2001 – 2006 pada setiap perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan-perusahaan tersebut layak untuk diteliti dengan menggunakan uji regresi linier.

Pada pengujian hipotesis uji F disimpulkan bahwa dari hasil output SPSS di atas, nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar  $18.15 > F_{tabel}$  sebesar 2.98. Jadi, dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham (Y). Maka dapat dijelaskan pula bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap penjualan saham pada masing-masing perusahaan tahun 2001 – 2006 di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada analisis rasio kinerja keuangan perusahaan *ceramics, glass and porcelain* dengan menggunakan uji t dengan tingkat *significance* 5%, diperoleh *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ )  $\rightarrow t_{hitung} 6.003 < t_{tabel} 2.056$ , dan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ )  $\rightarrow t_{hitung} -2.186 < t_{tabel} -2.056$ . Sedangkan *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ )  $\rightarrow t_{hitung} 0.003 < t_{tabel} 2.056$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ), *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y) di Bursa Efek Indonesia, dan variabel *Return On*



*Equity* (ROE) ( $X_3$ ) tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham (Y) di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hipotesis analisa yang terakhir dengan menggunakan uji t menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ )  $\rightarrow t_{hitung}$  6.003, *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ )  $\rightarrow t_{hitung}$  -2.186, dan *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ )  $\rightarrow t_{hitung}$  0.003. Hal ini berarti bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Ceramics, Glass, Porcelain* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan nilai  $t_{hitung}$  6.003.

## 5.2. Saran

Berdasarkan uraian simpulan tersebut, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mengacu pada kesimpulan yang dijelaskan bahwa seharusnya manajemen pada masing-masing perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk, PT. Asahimas Flat Glass, Tbk, PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk, Mulia Industrindo, Tbk, Surya Toto Indonesia, Tbk yang bergerak di bidang *ceramics, glass and porcelain* lebih bisa mengelola hasil operasional perusahaan terutama terhadap perputaran saham yang dimiliki, supaya perusahaan dapat mengendalikan nilai harga saham agar mengalami peningkatan harga saham dan pada akhirnya dapat menghasilkan keuntungan bagi investor atas laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut juga dapat mengoptimalkan jumlah modal yang sangat besar yang diperoleh dari keuntungan melalui pasar modal.



2. Bagi investor atau para pemegang saham dan calon pemegang saham pada masing-masing perusahaan perusahaan untuk lebih cermat lagi di dalam memperhatikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat memantau perputaran harga saham yang sedang berlaku di pasar modal.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia ternyata masih kurang mendapatkan hasil analisa yang maksimal, hal ini dikarenakan memang tingkat perputaran harga saham kurang mendapat pemantauan dari pihak investor. Maka diharapkan kepada penelitian yang selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh variabel selain variabel yang diteliti saat terhadap harga saham yang likuit selanjutnya.

